

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah ditemukan berbagai data yang dimaksud berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang sudah peneliti lakukan di lapangan. Hasil penelitian menjelaskan Efektivitas *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pai di SMPN 2 Tanjung pura. Pembelajaran daring di SMPN 2 Tanjung Pura baru berjalan 50% dengan menggunakan *Google Classroom* dan berdasarkan dari keterangan kepala sekolah dan juga guru PAI sebagian besar siswa sudah berhasil melaksanakan proses belajar mengajar dengan kondusif, Beberapa siswa masih belum bisa mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran *Google Classroom* berbeda dengan pembelajaran langsung atau PTM (pembelajaran tatap muka). Oleh karena itu, cara guru berbeda. Strategi yang tepat akan membantu dalam pembelajaran. Membuat teks dan film untuk dibagikan kepada siswa adalah strategi pengajaran.
2. Guru SMPN 2 Tanjung Pura mengalami kendala dalam pembelajaran online. Hambatan: Pertama, Ketika anak-anak bosan, guru harus menyusun rencana untuk membangunkan mereka. Pengajaran online membutuhkan kreativitas dari guru. Kedua, orang tua terkadang mengaku tidak bisa menjelaskan kepada siswa. Anak sekolah tidak selalu mematuhi guru. Anak-anak juga lebih memahami materi ketika dijelaskan oleh guru. Orang tua yang tidak cukup sabar sering menemani. Ketiga, mengenai sinyal. Kesulitan sinyal menghalangi beberapa siswa mengirim tugas. Keempat, orang tua yang bekerja sepanjang hari tidak selalu bisa membantu. Jadi bantuan pekerjaan rumah hanya tersedia di malam hari. Siswa di SMPN 2 rata-rata mengalami kendala dalam memanfaatkan *Google Classroom* pada hari pertama karena keterbatasan ponsel, kesiapan kuota, dan jaringan yang langsung terputus tiba-tiba. Ditambah lagi, karena siswa Indonesia

terbiasa belajar tatap muka dengan guru dan berinteraksi dengan teman sekelas, mereka harus belajar secara mandiri.

3. Guru dan siswa di SMPN 2 Tanjung Pura telah mencoba banyak strategi untuk mengatasi masalah *Google Classroom*. Guru berupaya mengatasi permasalahan penggunaan *Google Classroom* selama pandemi Covid19 dengan merancang kurikulum belajar yang sesuai dengan situasi darurat dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Guru memiliki sikap optimis yang mendorong pembelajaran dan pemahaman yang kuat tentang konsep teknologi. Meningkatkan pembelajaran. Kreativitas guru dalam pembelajaran online membantu kegiatan pembelajaran berfungsi dengan baik. Hal ini juga berdampak bagi siswa selama mengikuti pelajaran tidak merasa bosan karena hanya menggunakan satu metode dan strategi yang sama dalam belajar. Solusi yang dilakukan siswa Untuk Mengatasi materi ajar PAI dengan Menggunakan *Google Classroom* yaitu, Melihat video pembelajaran yang mirip di *youtube*, Memperbanyak literasi bacaan, siswa mencari literasi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

B. Saran

1. Pihak Sekolah
 - a. Sekolah harus mendukung guru dengan memberikan pembinaan guna mengembangkan strategi serta media dalam proses pembelajaran
2. Pihak Guru
 - a. Tenaga pendidik dituntut untuk mampu membuat serta memanfaatkan berbagai bentuk media pembelajaran guna mendorong anak didik.
 - b. Guru harus imajinatif sehingga siswa tidak bosan sepanjang pelajaran.
3. Pihak Peserta Didik
 - a. Jika siswa terlibat dan tertarik selama kegiatan pembelajaran, guru juga akan terlibat.

- b. Anak didik harus cekatan dalam menyelesaikan tugas yang telah guru berikan sebagai bagian dari tanggung jawab sekolah mereka. Melakukan hal ini secara konsisten akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa.

